

**THE INFLUENCE OF SCHOLARSHIP AND MOTIVATION OF  
LEARNING ON LEARNING ACHIEVEMENT (STUDY CASES  
SMPIT MADANI PEKANBARU**

Fitri khairunnisak<sup>1</sup>, Rina Selva Johan<sup>2</sup>, RM. Riadi<sup>3</sup>

Email: fitrikhairunnisak@yahoo.co.id, rinaselvajohan@yahoo.com, rmriadi75@gmail.com

No. HP : 081277148046

**Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau**

***Abstract:** This research is aimed to know the influence of scholarship and Motivation of learning on student learning achievement of SMPIT Madani School Pekanbaru. The method use the research was quantitavive descriptive method. The population in this research was all of the student in SMPIT Madani Pekanbaru that has 101 peoples. Determination of total sample use simple random sampling technique, which has 50 student. the data used were primary data through the spread of questionare and the secondary data through the first semester grade of Indonesian languange, English, Matehematic, Exact science, and Social sciece in academic year 2015/2016. the data analisys technique use was regression. Based on the reseach result, it could scholarship and mativation of learning influence the student learning echievement simultaneously. The influence of scholarship and motivation or learning on student echievement in SMPIT Madani Pekanbaru was 85 %.*

**Key Word:** *Scholarship, Motivation of Learning, learning echievement*

**PENGARUH BEASISWA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
PENINGKATAN PRESTASI SISWA  
(STUDI KASUS SMPIT MADANI PEKANBARU)**

Fitri khairunnisak<sup>1</sup>, Rina Selva Johan<sup>2</sup>, RM. Riadi<sup>3</sup>

Email: fitrikhairunnisak@yahoo.co.id, rinaselvajohan@yahoo.com, rmriadi75@gmail.com

No. HP : 081277148046

**Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beasiswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMPIT Madani Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPIT Madani yang berjumlah 101 siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik simple random sampling yaitu sebanyak 50 orang. data yang digunakan adalah data primer yaitu melalui penyebaran angket dan data sekunder yaitu berupa nilai semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, MTK, IPA, IPS. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa beasiswa dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar secara parsial dan simultan. Pengaruh beasiswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada SMPIT Madani adalah sebesar 80%.

**Kata Kunci:** *Beasiswa, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar*

## PENDAHULUAN

Menurut tinjauan demografi dan kultural, bangsa Indonesia khususnya masyarakat muslim Indonesia sebenarnya memiliki potensi strategis yang layak dikembangkan menjadi salah satu instrumen pemerataan pendapatan yaitu institusi zakat, infak, dan sedekah. Karena secara demografik, penduduk Indonesia beragama islam dan secara kultural kewajiban zakat, dorongan untuk berinfaq dan bersedekah telah mengakar kuat dalam tradisi kehidupan masyarakat islam.

Seperti yang kita ketahui dalam Islam, zakat adalah ibadah ma'aliyah ijtima'iyah (ibadah harta yang berdimensi sosial) yang memiliki posisi sangat penting, strategis, dan menentukan, baik dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat (Yusuf al-Qardhawi, 2006).

Salah satu arah pendistribusian zakat adalah pada bidang pendidikan. Dalam hal ini sangat erat kaitannya antara pendidikan dan kemiskinan. Masyarakat yang tidak mampu menempuh jenjang pendidikan yang layak adalah faktor dari tidak baiknya perekonomian yang mereka miliki. Sementara dalam pendidikan yang ada saat ini bukanlah hal yang gratis untuk dirasakan dan mudah didapatkan semua pihak. Hal inilah yang menjadikan mobilitas seseorang sulit naik ke kelas sosial yang lebih tinggi. Hingga akhirnya kubangan kemiskinan di masa ini semakin banyak dirasakan.

Penyelenggaraan dan sarana pendidikan sebarusnya menjadi tugas dan tanggung jawab negara namun karena keterbatasan daya pemerintah itu sendiri menjadi sebab dalam memberikan payung hukum terhadap lembaga-lembaga amil zakat dalam mengelola zakat. Termasuk upaya lembaga zakat dalam mendapatkan dana tambahan dari mekanisme zakat untuk menyelesaikan keterbatasan dana pendidikan. Dimana dana tersebut disalurkan pada para pelajar yang masuk dalam kategori *fisabilillah*.

Dengan adanya pengumpulan dana zakat, nantinya akan disalurkan secara produktif dalam bidang pendidikan yang berupa beasiswa. hal ini diharapkan memberikan jalan keluar kepada orang-orang yang tidak mampu dalam mendapatkan pendidikan dan tentunya hal ini akan bermanfaat untuk bekal hidup di kedepannya. Dengan begitu keberadaan lembaga zakat sangatlah penting peranannya dalam mengelola zakat itu sendiri. Dan pendistribusiannya secara baik dan professional sangat mendukung terwujudnya pemerataan aspek yang dituju atas zakat itu. Dan salah lembaga amil zakat adalah Swadaya Ummah cabang Pekanbaru.

Swadaya Ummah berdiri pada tahun 2002, dengan badan hukum yayasan, dengan Akte Notaris Tajib Rahardjo, SH Nomor 115 Tahun 2002. Pada tahun 2003 Swadaya Ummah telah dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) Propinsi Riau oleh Bapak Gubernur Riau HM. Rusli Zainal, SE dengan dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) Gubernur Riau Nomor 561/XII/2003. Dengan demikian Swadaya Ummah telah diakui secara resmi menjadi lembaga pertama yang dipercaya Pemerintah Propinsi Riau untuk mengelola dana zakat, infaq/sedekah maupun wakaf.

Beberapa program Swadaya Ummah dalam segi pendidikan adalah pemberian beasiswa pada pelajar dalam wadah sekolah binaan hingga fasilitas bantuan pendidikan untuk mahasiswa. Program Beasiswa bagi siswa berprestasi dari kalangan keluarga kurang mampu, anak yatim, maupun korban putus sekolah. Beasiswa ini diberikan secara intensif, berkelanjutan dan disertai pendampingan dan pembinaan. Penerima Program Beasiswa Swadaya Ummah sudah mencapai 11 kabupaten/kota se Propinsi Riau.

Dalam hal ini, beasiswa ditujukan lewat sekolah pembinaan yaitu SMPIT Madani School. Beasiswa ini menjadi sarana pengembangan pendidikan meningkatkan prestasi akademik serta mengupayakan keberlangsungan proses pendidikan para siswa yang berhak menerima beasiswa tersebut.

Kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan salah satunya dapat dilihat melalui prestasi belajar yang dicapai siswa karena prestasi tersebut menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang ada dalam UAN (Ujian Akhir Nasional) yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, MTK dan IPS.

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Berhasil tidaknya seorang siswa meraih prestasi belajarnya bergantung dari banyak hal atau bergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya (Slameto, 2013).

Pembiayaan pendidikan merupakan faktor yang tidak dapat dihindarkan keberadaannya dalam menyediakan komponen- komponen input pendidikan. Karena pendidikan merupakan suatu proses maka inrut yang bermutu akan membuat proses belajar mengajar yang bermutu dan pada gilirannya akan membuat prestasi belajar menjadi lebih baik ( Nanang Fatah. 2009).

Pembiayaan pendidikan disini diperoleh dari beasiswa yang telah dijabarkan sebagaimana diatas. Dengan melihat penyaluran Beasiswa yang dilakukan SMPIT Madani School sehingga menarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Maka perlu dikaji tentang **“Pengaruh Beasiswa dan Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Prestasi Belajar (Studi Kasus SMPIT Madani Pekanbaru)”**.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu**

Lokasi dan obyek yang akan diteliti adalah siswa penerima zakat yang berupa beasiswa di kota pekanbaru. beasiswa tersebut diberikan kepada para siswa SMPIT Madani. SMPIT Madani tersebut berlokasi di jalan Bangau Sakti, Panam, Pekanbaru. Penelitian ini akan berlangsung pada bulan Maret 2016.

### **Populasi dan Sampel**

#### a) Populasi

Dalam penelitian kali ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa yang mendapatkan beasiswa dari Swadaya Ummah. Para siswa tersebut terhimpundalam sekolah binaan yang di berdayakan oleh Swadaya Ummah yaitu SMPIT Madani Pekanbaru. seluruh siswa yang mendapatkan fasilitas beasiswa tersebut dan diberdayakan di sekolah tersebut berjumlah 101 siswa yang terdiri dari 39 orang siswa kelas VII, 39 siswa kelas VIII dan 23 orang siswa kelas IX.

#### b) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini metode pemilihan sampel menggunakan metode pemilihan probabilitas atau secara acak (*Probability Sampling*). Dalam metode ini, peneliti menarik sampel dengan cara memberikan kesempatan yang sama bagi setiap manusia

atau unit dalam populasi untuk terpilih sebagai unsur dalam sampel. Penentuan besarnya sample menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Sugiyono, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir/standar error. Nilai 10%

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sesuai dengan jumlah siswa yaitu 101 siswa.

$$n = \frac{101}{1 + 101.(0.1)^2}$$

Jadi, n= 50,24 atau diperoleh sampel sebanyak 50 siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun pengumpulan data pada karya tulis ini yaitu:

- a) Kuesioner (*questionnaires*). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2002). Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Data yang diperoleh dari kuesioner berupa identitas responden dan pilihan jawaban responden yang menunjukkan pengaruh beasiswa dalam motivasi belajar terhadap prestasi siswa.

Kuesioner berisi pertanyaan mengenai data responden dan pertanyaan yang bersifat tertutup dengan skala likert. Kerangka kuesioner pada penelitian ini dibagi dalam bagian yaitu :

- 1) seperti jenis kelamin dan pekerjaan.
- 2) Pertanyaan atau pernyataan mengenai informasi atas keterangan yang berkaitan dengan pengaruh beasiswa dan motivasi belajar terhadap prestasi yang di dapatkan.

Bagian yang memuat pertanyaan-pertanyaan mengenai identitas responden. Proses pemberian skor dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori atas jawaban pertanyaan kuesioner sesuai tanggapan responden. Responden menjawab pertanyaan kuesioner dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang telah disediakan dengan lima kemungkinan yang tersedia. Setiap pilihan jawaban

responden diberi skor nilai atau bobot yang disusun secara bertingkat berdasarkan skala likert.

Skor yang diberikan pada tiap-tiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
  - 2 = Tidak Setuju (TS)
  - 3 = Netral (N)
  - 4 = Setuju (S)
  - 5 = Sangat Setuju (SS)
- b) Interview: melakukan wawancara dengan pihak sekolah yang menyangkut hal yang belum terjangkau dengan daftar pertanyaan. Sedangkan untuk data sekunder dilakukan dengan cara menghubungi berbagai instansi dan pihak – pihak yang dapat membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumberdata lain terkumpul.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Sedangkan untuk mengetahui hubungan antara beasiswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dilakukan dengan regresi linier berganda.

Hasil perhitungan dari skor atau nilai digunakan dalam analisis statistik yang dilakukan dengan bantuan komputer, menggunakan program SPSS untuk membuktikan hubungan dan pengaruh antar variabel-variabel penelitian dengan menggunakan uji data sebagai berikut:

#### 1) Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel Beasiswa ( $X_1$ ) dalam Motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen Prestasi Siswa ( $Y$ ).

Persamaan regresi yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Prestasi Siswa

$\beta_1$  = Koefisien regresi dari variabel Beasiswa

$X_1$  = Beasiswa

$\beta_2$  = Koefisien regresi dari variabel Motivasi Belajar

$X_2$  = Motivasi Belajar

$e$  = Standar error

#### 2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel bebas (Beasiswa dan Motivasi Belajar) akan diikuti oleh variabel terikat (Prestasi Siswa) pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai R Square ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Selanjutnya nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependent (Ghozali, 2005).

### 3) Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

#### (a) Uji t

Digunakan untuk menguji berarti atau tidaknya hubungan variabel-variabel Beasiswa ( $X_1$ ), Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dengan variabel dependen Prestasi Belajar (Y).

#### (b) Uji F (Uji Simultan)

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah variabel Beasiswa ( $X_1$ ), Motivasi Belajar ( $X_2$ ) benar-benar berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen Y (Prestasi Belajar).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Indikator pada Kuesioner

#### 1. Analisis Kuesioner pada Indikator Beasiswa dapat Menunjang Biaya Pendidikan

Tabel 4.1 Indikator Beasiswa dapat Menunjang Biaya Pendidikan

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Dana beasiswa ini bermanfaat untuk menunjang biaya pendidikan saya	37	13	-	-	-
	<b>Persentase</b>	74%	26%	0%	0%	0%

Dari tabel diatas, dana beasiswa diakui sangat setuju bermanfaat menunjang biaya pendidikan siswa sebanyak 74% dan siswa lainnya berpendapat setuju 26%.

#### 2. Analisis Kuesioner pada Indikator Siswa Memperoleh Beasiswa karena Prestasi

Tabel 4.2 indikator siswa memperoleh beasiswa karena prestasi

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
2	Saya memperoleh beasiswa ini karena prestasi yang saya miliki baik	22	17	8	3	-
	<b>Persentase</b>	44%	34%	16%	6%	0%

Untuk indikator ini, siswa sebanyak 44% berpendapat sangat setuju bahwa beasiswa yang mereka dapatkan berasal dari prestasi, selebihnya siswa menyatakan setuju 17%, netral 16% dan tidak setuju 6%.

### 3. Analisis pada Indikator Beasiswa Mendukung Prestasi

Tabel 4.3 Indikator Beasiswa Mendukung Prestasi

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
3	Beasiswa ini sangat mendukung peningkatan kualitas prestasi saya	22	13	10	10	-
<b>Persentase</b>		44%	26%	20%	20%	0%

Dari tabel diatas, siswa mengakui sangat setuju bahwa beasiswa bermanfaat mendukung peningkatan kualitas prestasi siswa sebanyak 44% dan siswa lainnya berpendapat setuju 26%, netral 20 %, tidak setuju 20%

### 4. Analisis Kuesioner pada Indikator Kepercayaan Diri

Tabel 4.4. Indikator Kepercayaan Diri

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
4	Beasiswa ini membuat saya lebih percaya diri dalam menempuh pendidikan	32	15	3	-	-
<b>Persentase</b>		64%	30%	6%	0%	0%

Dari tabel diatas, siswa mengakui sangat setuju bahwa beasiswa menambah kepercayaan diri dalam menempuh pendidikan siswa sebanyak 64% dan siswa lainnya berpendapat setuju 30%, dan netral 6%.

### 5. Analisis Kuesioner pada Indikator Ketekunan Belajar

Tabel 4.4. Indikator Ketekunan Belajar

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
5	Beasiswa ini membuat saya lebih tekun belajar	6	20	10	6	8
<b>Persentase</b>		12%	40%	20%	12%	16%

Dari tabel diatas, siswa mengakui sangat setuju bahwa beasiswa menambah ketekunan belajar siswa sebanyak 12% dan siswa lainnya berpendapat setuju 40%, netral 20%, tidak setuju 12%, sangat tidak setuju 16 %

## 6. Analisis Kuesioner pada Indikator Kedisiplinan

Tabel 4.6 Indikator Kedisiplinan

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
6	Beasiswa ini memotivasi saya lebih disiplin datang ke sekolah dan mengerjakan tugas untuk peningkatan kualitas diri saya	28	12	4	3	3
	<b>Persentase</b>	56%	24%	8%	6%	6%
11	Kedisiplinan dalam penggunaan waktu untuk belajar diluar jam sekolah mempengaruhi prestasi saya	20	20	5	3	2
	<b>Persentase</b>	40%	40%	10%	3%	4%

Dari tabel diatas, siswa mengakui sangat setuju bahwa siswa termotivasi untuk meningkatkan disiplin untuk tepat waktu kesekolah sebanyak 56% dan siswa lainnya berpendapat setuju 24%, netral 8%, tidak setuju 6%, sangat tidak setuju 6%. dan untuk disiplin belajar di luar jam sekolah 40% sangat setuju dan siswa lainnya berpendapat setuju 40%, netral 10%, tidak setuju 3%, sangat tidak setuju 4%.

## 7. Analisis Kuesioner pada Indikator Tanggung Jawab

Tabel 4.7 Indikator Tanggung Jawab

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
7	Saya menjadi memiliki tanggung jawab untuk menyediakan alat-alat dan sumber bahan pelajaran	23	10	4	3	-
	<b>Persentase</b>	46%	20%	8%	6%	0%

Dari tabel diatas, siswa mengakui sangat setuju termotivasi meningkatkan rasa tanggung jawab untuk menyediakan alat dan bahan pelajaran sebanyak 56% dan siswa lainnya berpendapat setuju 24%, netral 8%, tidak setuju 6%, sangat tidak setuju 6%.

## 8. Analisis Kuesioner pada Indikator Tambahan Jam Belajar di Luar Sekolah

Tabel 4.8 Indikator Tambahan Jam Belajar di Luar Sekolah

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
8	Beasiswa ini membuat saya memiliki dana untuk menambah jam belajar diluar jam sekolah (bimbingan belajar/private)	22	18	5	5	-
	<b>Persentase</b>	44%	36%	10%	10%	0%

Dari tabel diatas, siswa mengakui sangat setuju bahwa Beasiswa membuat mereka memiliki dana untuk menambah jam belajar diluar jam sekolah sebanyak 44% dan siswa lainnya berpendapat setuju 36%, netral 10%, tidak setuju 5%.

### 9. Analisis kuesioner pada Indikator Keaktifan

Tabel 4.9 Indikator Keaktifan

Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
9 Saya termotivasi lebih aktif berkomunikasi dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar di kelas	30	13	7	-	-
<b>Persentase</b>	60%	26%	14%	0%	0%

Dari tabel diatas, siswa mengakui sangat setuju termotivasi aktif berkomunikasi dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar di kelas sebanyak 60% dan siswa lainnya berpendapat setuju 26%, netral 14%.

### 10. Analisis Kuesioner pada Indikator Kemandirian

Tabel 4.10 Indikator Kemandirian

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
10	Beasiswa ini memotivasi saya untuk lebih aktif dalam mengembangkan diri ( belajar mandiri ) untuk mencapai kualitas prestasi saya	25	48	1	-	-
	<b>Persentase</b>	50%	26%	2%	0%	0%

Dari tabel diatas, siswa mengakui sangat setuju termotivasi untuk lebih aktif dalam mengembangkan diri ( belajar mandiri) sebanyak 50% dan siswa lainnya berpendapat setuju 48%, netral 2%.

### 11. Analisis Kuesioner pada Indikator Peningkatan Prestasi dari Semester Sebelumnya

Tabel 4. 11 Indikator Peningkatan Prestasi

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
12	Nilai ujian saya meningkat dari semester sebelumnya	25	23	2	-	-
	<b>Persentase</b>	50%	46%	4%	0%	0%

Dari tabel diatas, siswa mengakui sangat setuju atas peningkatan prestasi setiap semesternya 50% dan siswa lainnya berpendapat setuju 46%, netral 4%.

## Pembahasan

Dari hasil analisis data penelitian diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Beasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi (P Value) sebesar 0,046 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,246 menunjukkan bahwa beasiswa yang didapatkan oleh siswa menjadi sebab utama peningkatan prestasi siswa. Oleh karena itu variabel beasiswa dalam penelitian ini diterima.
- 2) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Siswa. Pernyataan hipotesis pertama bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi siswa terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi (P Value) sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,59. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang didapatkan maka akan semakin tinggi pula prestasi siswa. Oleh karena itu variabel motivasi belajar dalam penelitian ini diterima.
- 3) Nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh adalah 0,85, jadi dapat disimpulkan sebesar 85% beasiswa dan motivasi belajar berhubungan terhadap prestasi siswa, sedangkan 15% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.
- 4) Sebagai analisis prestasi siswa maka dapat dilihat dari data nilai ujian Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, MTK, IPA dan IPS pada semester ganjil TA. 2015/2015 SMPIT Madani berikut ini.

**Tabel 4. 16 Rekapitulasi Ketuntasan siswa**

No	Mata pelajaran	Siswa yang tuntas	Persentase ketuntasan
1	Bahasa Indonesia	44/50	88%
2	Bahasa Inggris	45/50	70%
3	IPA	40/50	80%
4	MTK	43/50	86%
5	IPS	44/50	88%

*Sumber : Data sekunder SMPIT Madani, 2016*

Dari olahan rekapitulasi nilai diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi yang dimiliki oleh siswa SMPIT Madani cukup baik. hal ini dapat dilihat dari setiap mata pelajaran diperoleh ketuntasan lebih dari 50% sampel siswa yang ada.

## **SIMPULAN DAN REKOMANDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil dari pembahasan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. Beasiswa ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Siswa (Y)  
Beasiswa berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Siswa Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi beasiswa yang didapatkan maka akan menjadi faktor utama dalam peningkatan prestasi siswa
2. Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Siswa (Y)  
Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Siswa. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang didapatkan maka akan semakin tinggi pula prestasi siswa.
3. Nilai signifikan pada uji F pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara beasiswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Ini berarti beasiswa dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi prestasi belajar.

### **Rekomendasi**

1. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen yang disinyalir dapat mempengaruhi kualitas prestasi siswa serta pada objek penelitian yang berbeda. Dengan demikian, hasil yang didapat akan memperkuat penelitian yang ada.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang waktu penelitian, sehingga hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya dirancang lebih detail dan mendalam, khususnya mengenai analisis deskriptif responden.

**DAFTAR PUSTAKA**

Nanang Fatah. 2009. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Remaja Rosda Karya. Bandung.

Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Hamzam B.Uno. 2011. *Teori Motivasi & Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Yusuf Al-Qardhawi. 2006. *Hukum Zakat*. Mitra Herjaya Indonesia. Jakarta.

Zainal Arifin. 2009 *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Lentera Cendikia. Surabaya.